

PERBEDAAN HASIL JADI LEKAPAN KRISTAL BUNGKUS DENGAN KAIN LACE DAN KAIN TULLE PADA BUSANA PESTA

Inna Rohmawati

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Inarohmawati236@yahoo.com

Siti Sulandjari

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

ari.marsani@yahoo.com

Abstrak

Kristal merupakan sejenis batuan yang memiliki tekstur potongan bening dan berkilau pada permukaannya hingga menyerupai berlian, Kristal dengan kualitas yang rendah cenderung buram dan kusam. Penelitian ini menggunakan bahan pembungkus yang berbeda yaitu tulle dan lace untuk diaplikasikan pada busana pesta. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil kristal bungkus yang menggunakan kain pembungkus dan jenis kristal yang berbeda ditinjau dari warna, tekstur, kerapian dan kesesuaian dengan desain busana pesta. Untuk mengetahui perbedaan hasil kristal bungkus yang menggunakan kain pembungkus dan jenis kristal yang berbeda ditinjau dari warna, tekstur, kerapian dan kesesuaian dengan desain busana pesta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan mengambil sampel dari 30 observer, 5 observer meliputi dosen tata busana dan 25 observer meliputi mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah desain tekstil dan apresiasi menghias kain. Instrumen penelitian dengan daftar *cek list* yang dilakukan oleh 30 orang observer. Metode analisis data menggunakan analisis statistik uji t dengan bantuan SPSS 21 dengan taraf signifikan $\alpha < 0,05$. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut (1) hasil jadi kristal bungkus dengan menggunakan bahan lace merupakan hasil jadi yang terbaik dilihat dari aspek efek warna, aspek efek tekstur, aspek kerapian, aspek kesesuaian (2) hasil jadi Kristal bungkus dengan menggunakan bahan lace merupakan hasil jadi yang paling baik dilihat dari aspek efek warna dengan nilai mean 3,73. Aspek efek tekstur dengan nilai mean 3,23. Aspek kerapian dengan nilai mean 3,56. Aspek kesesuaian desain dengan nilai mean 3,76. (3) dari hasil jadi analisis data jenis kain yang menghasilkan kristal bungkus yang baik adalah kain lace.

Kata kunci: Bahan tulle, bahan lace, kristal bungkus, lekapan pada busana pesta.

Abstract

A crystal that has a *rock* texture similar pieces is clear and shiny on the surface to resemble diamonds, crystals with low quality tends to opaque and dull. This research uses a different wrapping materials, *namely* tulle and lace to be applied in a party dress. The purpose of this study was to determine differences in the results so crystals application wrapped with fabric lace and tulle in a party dress seen from the level of color effects, textural effects, neatness, *and compliance* resulting in a party dress in tulle and lace and to examine the results so that among the best use of tulle and lace material. *Data collection method used is the observation by taking a sample of 30 observers, 5 observer covering fashion lecturers and 25 observers include students who have programmed courses textile design and decorating fabric appreciation. Research instrument with a list of check list carried by 30 observers. Methods of data analysis using statistical analysis t test with SPSS 21 with significance level $\alpha < 0.005$. Based on the analysis of data obtained as follows (1) results so crystal wrap using a lace material so the results are best seen from the aspect of color effects, aspects of texture effects, neatness aspect, the aspect of comformity (2) the results so crystal wrap by using lace materials the result of the best seen from the aspect of color effect with a mean of 3,73. Aspects of texture effects with mean 3,23 value. Neatness aspect mean value of 3,56. The suitability of the design aspects of the value mean 3,76. (3) of the result so data analysis that produces the type of fabric wrap is a good crystal lace fabric.*

Keywords: Material tulle, lace materials, crystal wrap, application at party dress.

PENDAHULUAN

Perkembangan hiasan busana dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan maraknya hiasan busana yang kian bervariasi diantaranya hiasan dengan menggunakan manik-manik yang berkesan mewah dan glamor. Salah satunya manik-manik yang terkesan mewah yaitu kristal swarovski pada umumnya kristal dibuat untuk aksesoris seperti gelang, kalung, anting-anting, cincin, bentuk kristal dipasaran banyak sekali yang bisa menjadi pilihan seperti *swarovski crystal buttons, crystals beads swarovski, swarovski crystal flatbacks, swarovski crystals fancy stones, swarovski crystal pearls, swarovskisew-an srone dan lochrosen*. Jenis-jenis kristal diatas tidak hanya sebagai aksesoris tapi dapat digunakan sebagai bahan hiasan busana, harga lebih mahal, dan memiliki kualitas yang bagus.

Kristal bungkus memerlukan bahan dasar kain pembungkus yang mampu menyamarkan bentuk kristal yang kusam tetapi masih dapat memperlihatkan kilau dari kristal seperti sifon, organdi, tulle, lace karena kain tersebut memiliki tekstur kain transparan. Bahan *tulle dan lace* dapat menjadi pilihan sebagai bahan pembungkus karena sifat yang dimiliki. *Tulle dan lace* bersifat transparan sehingga dapat menghasilkan bentuk motif pada kristal sehingga hiasan lekapan aplikasinya lebih terlihat menonjol dan berkilau. Kristal bungkus juga dapat memanipulasi kristal supaya bisa disesuaikan dengan warna atau corak bahan pada busana. Lace merupakan jenis kain yang transparan dan memiliki motif-motif yang memberi kesan elegan. Menghadirkan pesona tersendiri yaitu kesan tampak mewah terpancar pada si pemakai. Kain tulle dibuat dari berbagai serat, seperti sutra, nilon, dan rayon. Kain tulle banyak digunakan untuk kerudung, gaun (terutama gaun pernikahan), dan kostum balet.

Lekapan adalah teknik menghias kain dengan cara melekatkan kain. Lekapan ini terinspirasi dari motif kain, tekniknya berawal dari menambal kain. Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta. Bahan pokok yang digunakan dalam pembuatan busana pesta adalah kain *duches*. Busana pesta yang indah padat dibuat dengan pengolahan bahan dengan baik serta menambah hiasan yang indah pada busana, sehingga busana terlihat lebih indah dan mempunyai nilai jual.

Penelitian ini adalah mengamati perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus antara menggunakan kain *tulle* dan *lace* yang tinjau dari tingkat kerapian hasil jadi Kristal bungkus, kesesuaian desain Kristal bungkus terhadap desain busana pesta serta efek warna dan tekstur pada busana pesta pagi. Dari hal diatas maka peneliti mengambil judul Berdasarkan uraian diatas akan dilakukan penelitian tentang Kristal bungkus, dengan

judul penelitian “Perbedaan Hasil Jadi Lekapan Kristal Bungkus Dengan kain Lace Dan Tulle Pada Busana Pesta”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil jadi kristal bungkus dengan kain *tulle nilon dan Chantilly lace* yang ditinjau dari efek tekstur, efek warna, kerapian dan kesesuaian?
2. Adakah perbedaan hasil jadi kristal bungkus yang menggunakan kain *tulle nilon dan Chantilly lace* ditinjau efek tekstur, efek warna kerapian dan kesesuaian dilihat dari hasil uji T?
3. Jenis kain manakah diantara *tulle nilon dan Chantilly lace* yang menghasilkan kristal bungkus yang terbaik?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusa nmasalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui hasil kristal bungkus yang menggunakan kain pembungkus dan jenis kristal yang berbeda ditinjau dari warna, tekstur, kerapian dan kesesuaian dengan desain busanapesta.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil kristal bungkus yang menggunakan kain pembungkus dan jenis kristal yang berbeda ditinjau dari warna, tekstur, kerapian dan kesesuaian dengan desain busanapesta.
- 3) Untuk mengetahui jenis kain pembungkus dan jenis kristal yang menghasilkan kristal bungkus yang paling baik.

Jenis lekapan ini ada tiga macam yaitu lekapan kain (aplikasi), lekapan benang, dan lekapan manik. Lekapan pada awalnya berkembang di negara Amerika, dan sekarang teknik lekapan sudah dikenal di Indonesia dan banyak digunakan untuk menghias kain. Teknik lekapan mengalami perubahan mulai dari jenis lekapan, bentuk motif hias, jenis tekstil yang dipergunakan dan juga teknik penerapan yang menggunakan berbagai macam teknik. Lekapan kain dibuat dengan cara meletakkan kain yang sudah terbentuk diatas permukaan kain yang akan dihias dengan menggunakan teknik jahit jelujur, selusup, veston, yang umumnya diterapkan pada bagian tepi kain. Lekapan benang yaitu lekapan yang menggunakan bahan benang, dibuat diatas permukaan kain dengan balutan benang yang memanjang tidak terputus pada penerapannya dan menggunakan teknik tikam jejak. Lekapan manik adalah lekapan yang menggunakan material yang berupa payet, harlon, pasir, mutiara dan sejenisnya yang dapat dipergunakan untuk menghias benda pakai maupun benda hias. Kristal swarovski adalah sejenis batuaan yang memiliki tektur potongan yang bening dan berkilau pada permukaannya hingga menyerupai berlian.

Lace adalah kain kerawang dekoratif yang dibuat dengan cara mengulang, mengepang, interlacing, merajut, atau memutar benang katun,

sutra, wol, nilon, dll. *tulle* dibuat dari berbagai serat, seperti sutra, nilon, dan rayon. Kain *tulle* banyak digunakan untuk kerudung, gaun (terutama gaun pernikahan), dan kostum balet. Karakteristik *tulle*: Bahan *tulle* ada yang berkarakteristik halus dan transparan atau kaku dan terbuka. Ada 3 tipe konstruksi yang dihasilkan bahan ini, ketiga tipe ini dihasilkan dari bentuk jaring segi empat, hexagonal, actogonal. Fauwz, leyla (2005:68). Sifat *tulle* yaitu ringan, kenyal, daya mulur kain *tulle* sangat besar yaitu sekitar 8% dan tahan gesekan.

Tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan. Sifat-sifat permukaan tersebut antara lain: kaku, lembut, kasar, halus, tebal, tipis, dan tembus terang (transparan), Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur kasar dan halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan

Warna yang digunakan pada busana pesta

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk penelitian eksperimen karena memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan kain lace dan *tulle* pada busana pesta.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil jadi kristal bungkus yang meliputi: aspek efek tektur, aspek efek warna yang dihasilkan, aspek kerapian dan aspek kesesuaian.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah jenis Kristal dan jenis bahan pembungkus kristal. Jenis bahan pembungkus kristal yang digunakan adalah *Chantilly lace* dan *Tulle nilon*

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah: 1) Desain hiasan busana pesta yang digunakan adalah desain flora. 2) Menggunakan teknik lekapan manic. 3) Jenis tusuk yang digunakan adalah tusuk sembunyi. 4) Tenaga pembuatan kristal bungkus, yaitu peneliti. 5) Waktu dalam mengerjakan Kristal bungkus. 6) Alat yang digunakan untuk membuat kristal bungkus: Jarum tangan, Benang, Gunting, lilin. 7) Warna kristal yang digunakan warna putih. 8) Busana yang digunakan adalah busana pesta dengan model mini dress. 9) Ukuran model busana pesta adalah ukuran standart S. 10) Kain yang digunakan untuk busana pesta adalah *duches*. 11) Bentuk dan ukuran kristal yang digunakan: Bulat, Tetes air, Persegi enam, oval, Bentuk hati. 12) Jumlah kristal yang digunakan adalah 59 kristal. 13) Desain busana pesta. 14) Warna kain yang digunakan untuk busana pesta adalah warna *crem*.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hasil jadi perbedaan lekapan Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace dan kain *tulle* pada busana pesta prosedur penelitian pembuatan Kristal bungkus antara kain lace dan kain *tulle* adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan eksperimen

Eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil jadi kistal bungkus pada busana pesta. Tahap-tahap pembuatan Kristal bungkus adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

Tahap persiapan sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan pada penelitian perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan kain lace dan kain *tulle* pada busana pesta. Tahap persiapan meliputi : Pembuatan proposal sampai seminar proposal, revisi dan validasi instrument, pembuatan praeksperimen, pembuatan Eksperimen.

b) Proses pembuatan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap eksperimen adalah sebagai berikut :

1) Pemilihan bahan untuk Kristal bungkus, menggunakan kain *Chantilly lace* dan *tulle nilon*

2)menentukan desain busana pesta

3)Menentukan desain kristal bungkus

4)Mempersiapkan alat dan bahan

c) Mempersiapkan alat dan bahan.

1)Alat yang dibutuhkan dalam membuat lekapan Kristal bungkus jarum, tempat lilin.

2)Bahan yang dibutuhkan dalam membuat tatting yaitu benang, Kristal, kain lace dan kain *tulle*.

d) Membuat pola busana pesta.

- e) Langkah-langkah pembuatan Kristal bungkus.
- 1) Menyiapkan Kristal yang berwarna putih atau bening dengan berbagai bentuk.
 - 2) Membungkus kristal dengan kain dijahit menggunakan tusuk delujur, dijahit berulang-ulang supaya tidak terlepas .
 - 3) Benang ditarik supaya pada bagian depan kristal tidak terdapat kerutan pada bagian depan kristal.
 - 4) Bagian kain yang menjadi ekor kristal digunting sisa kain pada bagian belakang kristal di potong/dibersihkan sebelum dibakar supaya tidak mengganjal saat dijahitkan pada busana.
 - 5) Kain yang bertiras pada bagian belakang kristal dibakar supaya benangnya tidak terlepas.
 - 6) Setelah dibakar kristal di tekan pada lantai atau bidang yang datar supaya hasil jadi bakaran menjadi datar dan tidak mengganjal kristal bungkus saat dipasang.
 - 7) Memasang kristal bungkus pada busana pesta menggunakan tusuk sembunyi atau tusuk balut.
 - 8) Mengenakan busana pesta pada badan wanita untuk melihat hasil jadi, kesesuaian busana pesta pada model secara keseluruhan.
- f) Membuat instrumen.
g) Validasi instrumen.

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang di buat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dalam pengumpulan data. Desain penelitian ini secara sederhana dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Desain penelitian

	y	Y
x	X1	X1.Y
	X2	X2.Y

Keterangan:

- X : bahan pembungkus
 X1 : tulle
 X2 : lace
 Y : Hasil jadi Kristal bungkus pada bahan tulle dan lace di tinjau dari aspek tekstur, warna, kerapian, kesesuaian desain pada busana pesta
 X1Y : Hasil jadi Kristal bungkus menggunakan bahan tulle
 X2Y : Hasil jadi Kristal bungkus menggunakan bahan lace.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah Proses pengamatan sebuah obyek penelitian dengan melihat berbagai kriteria-kriteria yang telah dibuat sesuai dengan penelitian. Melakukan observasi dapat dilakukan dengan wawancara ataupun pengamatan langsung terhadap sebuah obyek penelitian. Dari sebuah observasi atau pengamatan akan di dapatkan sebuah lembar observasi. Metode observasi itu dilakukan untuk mendapatkan data tentang efek warna, efek tekstur, kerapian, kesesuaian desain.

Instrumen Penelitian

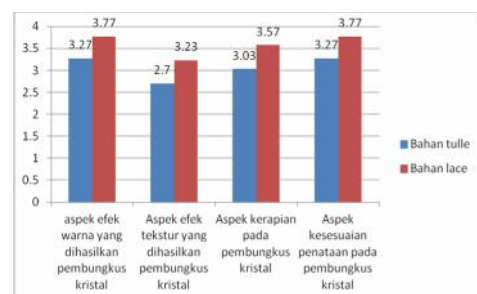
Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yaitu sejumlah pertanyaan yang diisi oleh observer untuk membubuhkan tanda *cek list*. Lembar observasi digunakan untuk melihat pengaruh jenis kain terhadap hasil jadi Kristal bungkus pada busana pesta. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat dan observer. Untuk setiap faktor diamati, berupa kriteria hasil jadi lekapan Kristal bungkus dari dua jenis kain yang berbeda dan yang menghasilkan pembungkus yang baik.

Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya data dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji T hal ini untuk mengetahui perbedaan hasil Kristal bungkus pada bahan tulle dan lace dilihat dari hasil lekapan pada busana pesta. analisis. Nilai yang diambil dari lembar observasi responden untuk uji T dihitung dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil jadi lekapan kristal bungkus dengan kain lace dan kain tulle ditinjau dari aspek efek warna, aspek efek tekstur, aspek kerapian dan aspek kesesuaian desain:



Gambar 1. Diagram nilai masing-masing aspek

1. Aspek efek warna

a. Lace

Pada aspek efek warna hasil jadi Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace pada analisis statistik diagram batang memperoleh nilai 3,77 karena warna yang dihasilkan oleh kain lace lebih tajam dan tidak mengurangi kilau pada kristal. Hal ini disebabkan oleh karakteristik dari bahan lace. Bahan lace memiliki tingkat kehalusan jalinan benang lebih baik, dan transparan selain itu motif yang terdapat pada kain lace juga lebih halus Fauwz, leyla (2005: 55). Sehingga pada efek warna lebih tajam.

b. Tulle

Pada aspek warna hasil jadi Kristal bungkus dengan menggunakan kain tulle, hasil analisis statistic pada diagram batang memperoleh nilai 3,27 karena warna yang dihasilkan tidak terlalu tajam dan kilau Kristal sedikit terlihat. Karena tulle berkarakteristik halus, transparan, lubang kecil, kaku dan terbuka. Ada 3 tipe kontruksi yang dihasilkan bahan ini, ketiga tipe ini dihasilkan dari bentuk jaring segi empat, hexagonal, actogonal. Fauwz, leyla (2005:68). Warna yang dihasilkan pada bahan tulle lebih redup.

2. Aspek efek tekstur

a. Lace

Pada aspek efek tekstur hasil jadi Kristal bungkus dengan kain lace, pada analisis statistik pada diagram batang memperoleh nilai 3,23 karena tekstur yang dihasilkan pada kristal yaitu kristal lebih tebal dan pada permukaan kristal membentuk motif yang terdapat pada kain lace. Hal ini disebabkan oleh tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan (Widarwati 2005:14). Sehingga pada efek tekstur terlihat lebih tebal pada bahan lace.

b. Tulle

Aspek tekstur yang dihasilkan oleh kain tulle pada Kristal bungkus, pada analisis statistik pada diagram batang diperoleh nilai 2,7 karena lebih tipis dan pada permukaan Kristal yang dibungkus kain tulle menjadi motif lubang-lubang kecil pada Kristal, pada bahan tulle berkarakteristik halus, transparan, kaku dan terbuka. Hal ini disebabkan oleh tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan (Widarwati 2005:14) tekstur yang dihasilkan pada bahan tulle lebih tipis.

3. Aspek kerapian

a. Lace

Pada aspek efek kerapian hasil jadi Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace, pada hasil analisis statistic diagram

batang memperoleh nilai 3,57 karena lebih rapi dan kuat, tidak terdapat kerutan pada bagian tepi Kristal yang dipasang Kristal bungkus dan jahitan lebih kuat karena terikat pada motif kain lace. Sesuai dengan pendapat Poewadarminto (2005:931) yaitu rapi adalah suatu keadaan yang baik, teratur dan bersih.

b. Tulle

Pada aspek kerapian hasil jadi Kristal bungkus dengan kain tulle, hasil analisis statistic pada diagram batang memperoleh nilai 3.03 karena tidak terlalu kuat, pada bagian busana pesta yang terdapat lekapan Kristal bungkus tepi Kristal terdapat kerutan karena pada saat menjahit atau mendelujur sedikit ditarik agar Kristal dapat menempel dengan kuat, karena tarikan itu membuat kerutan pada tepi kristal sebab jahitan dililitkan pada lubang tulle yang berbentuk jaring. Sesuai pendapat Poewadarminto (2005: 931) yaitu rapi adalah suatu keadaan yang baik, teratur dan bersih.

4. Aspek kesesuaian desain

a. Lace

Pada aspek efek kesesuaian hasil jadi Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace, hasil analisis statistik pada diagram batang memperoleh nilai 3,77 karena sesuai dengan desain dan ukuran lekapan pada busana pesta sesuai. Sesuai dengan pendapat Sicilia (2000: 59) bahan yang digunakan menarik dan kelihatan istimewa sesuai dengan desain, pelengkap busana tidak berlebihan warna yang digunakan sesuai dengan jenis pesta dan kesempatan pesta itu sendiri.

b. Tulle

Pada aspek efek kesesuaian hasil jadi Kristal bungkus dengan menggunakan kain tulle, hasil analisis statistic pada diagram batang memperoleh nilai 3,27 karena sesuai dengan desain dan ukuran lekapan pada busana pesta tidak sesuai. Sesuai dengan pendapat Sicilia (2000: 59) bahan yang digunakan menarik dan kelihatan istimewa sesuai dengan desain, pelengkap busana tidak berlebihan warna yang digunakan sesuai dengan jenis pesta dan kesempatan pesta itu sendiri.

Perbedaan hasil jadi Kristal bungkus ditinjau dari efek warna, efek terkstur, kerapian dan kesesuaian dilihat dari hasil uji T:

1. Aspek efek warna

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan nilai T hitung 3,20 dengan taraf signifikan sebesar 0,01 yang merupakan < dari 0,05. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa pada aspek efek warna memiliki nilai yang signifikan antara hasil jadi *lace* dan *tulle* pada

perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace dan tulle pada busana pesta. Berdasarkan aspek warna hasil jadi Kristal bungkus pada pembuatan busana pesta kain *lace* warnanya lebih tajam. Hal ini disebabkan oleh karakteristik dari bahan lace. Bahan lace memiliki tingkat kehalusan jalinan benang lebih baik, dan transparan selain itu motif yang terdapat pada kain lace juga lebih halus Fauwz, Leyla (2005: 55).

Tabel 2. Efek warna

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
var 1	Equal variances assumed	12.725	.001	3.201	58	.002	.50000	.15622	.18728	.81272
	Equal variances not assumed			3.201	46.604	.002	.50000	.15622	.18565	.81435

2. Aspek efek tekstur

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan nilai T hitung 2,99 dengan taraf signifikan sebesar 0,36 yang merupakan < dari 0,05. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa pada aspek efek tekstur memiliki nilai yang signifikan antara hasil jadi *lace* dan *tulle* pada perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace dan tulle pada busana pesta. Berdasarkan aspek warna hasil jadi Kristal bungkus pada pembuatan busana pesta kain *lace* warnanya lebih tajam. Hal ini disebabkan oleh tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan (Widarwati 2005:14).

Tabel 3. Efek tekstur

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
var 1	Equal variances assumed	4.628	.036	2.999	58	.004	.43333	.14450	.14408	.72259
	Equal variances not assumed			2.999	49.682	.004	.43333	.14450	.14304	.72362

3. Aspek kerapian

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan nilai hitung 2,95 dengan taraf signifikan sebesar 0,01 yang merupakan < dari 0,05. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa pada aspek efek kerapian memiliki nilai yang signifikan antara hasil jadi *lace* dan *tulle* pada perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace dan tulle pada busana pesta. Sesuai dengan pendapat Poewadarminto (2005: 931) yaitu rapi adalah suatu keadaan yang baik, teratur dan bersih

Tabel 4. Kerapian

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
var 1	Equal variances assumed	6.852	.011	2.955	58	.005	.53333	.18046	.17210	.89457
	Equal variances not assumed			2.955	47.139	.005	.53333	.18046	.17032	.89635

4. Aspek kesesuaian

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan nilai T hitung 3,20 dengan taraf signifikan sebesar 0,00 yang merupakan < dari 0,05. Dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa pada aspek kesesuaian memiliki nilai yang signifikan antara hasil jadi *lace* dan *tulle* pada perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan menggunakan kain lace dan tulle pada busana pesta. . Sesuai dengan pendapat Sicilia (2000: 59) bahan yang digunakan menarik dan kelihatan istimewa sesuai dengan desain, pelengkap busana tidak berlebihan warna yang digunakan sesuai dengan jenis pesta dan kesempatan pesta itu sendiri.

Tabel 5. Kesesuaian dengan desain

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
var 1	Equal variances assumed	12.725	.001	3.201	58	.002	.50000	.15622	.18728	.81272
	Equal variances not assumed			3.201	46.604	.002	.50000	.15622	.18565	.81435

Berdasarkan hasil observasi dari hasil jadi kristal bungkus pada busana pesta jenis kain yang menghasilkan Kristal bungkus terbaik dilihat dari aspek:

Tabel 6. Hasil jadi Kristal bungkus yang terbaik

no	Aspek Yang Dinilai	Kain	
		Lace	Tulle
1	Efek warna	3,77	3,27
2	Efek tekstur	3,23	2,7
3	Kerapian	3,57	3,03
4	Kesesuaian desain	3,77	3,27

Dari tabel diatas hasil jadi yang terbaik dari nilai mean dilihat dari aspek efek warna, aspek efek tekstur, aspek kerapian, aspek kesesuaian desain yang memiliki nilai mean terbaik adalah kain lace, sedangkan hasil jadi yang terbaik dari analisis desain dilihat dari aspek efek warna, aspek efek tekstur, aspek kerapian, aspek kesesuaian desain adalah kain lace.

Jadi hasil yang terbaik dari nilai mean maupun analisis desain dilihat dari aspek efek warna mean 3,77. Aspek efek tekstur 3,23. Aspek kerapian 3,57. Aspek kesesuaian desain 3,77 adalah kain lace. Karena pada kain lace mampu menyamarkan goresan pada bagian kristal dan warna kain lace dapat memberi warna yang pada Kristal tanpa mengurangi kilau Kristal. Hal ini disebabkan oleh karakteristik dari bahan lace. Bahan lace memiliki tingkat kehalusan jalinan benang lebih baik, dan transparan selain itu motif yang terdapat pada kain lace juga lebih halus Fauwz, leyla.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data statistik pada penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan bahan lace dan tulle pada busana pesta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nomor benang 5 memiliki pengaruh yang baik pada aspek kerapian dan pengaruh kurang baik pada aspek kerapian karena termasuk dalam jenis benang rangkap dan pilinan S. Menurut teori jika nomor benang semakin besar maka benang akan semakin halus atau kecil, karena nomor 5 merupakan nomor paling kecil jadi benangnya semakin besar dan kasar. Nomor benang 5 tidak memiliki pengaruh terhadap hasil jadi *tatting* pada aspek kesesuaian desain karena hasilnya sama desain yang telah dibuat.
2. Nomor benang 10 memiliki pengaruh sangat baik pada aspek kerapian dan aspek kerapian karena termasuk dalam jenis benang gintir dan pilinan Z. Menurut teori jika nomor benang

semakin besar maka benang akan semakin halus atau kecil, karena nomor 10 merupakan nomor sedang jadi seharusnya tidak yang terbaik namun hasil penelitian dipengaruhi oleh responden. Nomor benang 10 tidak memiliki pengaruh terhadap hasil jadi *tatting* pada aspek kesesuaian desain karena hasilnya sama desain yang telah dibuat.

3. Nomor benang 20 memiliki pengaruh kurang baik pada aspek kerapian dan pengaruh yang baik pada aspek kerapian karena termasuk dalam jenis benang gintir dan piinan Z. Menurut teori jika nomor benang semakin besar maka benang akan semakin halus atau kecil, karena nomor 20 merupakan nomor paling kecil jadi benangnya semakin halus dan kecil. Hasil penelitian menunjukkan nomor 20 baik setelah nomor 10, hal ini dikarenakan responden pada waktu pengambilan data kurang fokus. Nomor benang 20 tidak memiliki pengaruh terhadap hasil jadi *tatting* pada aspek kesesuaian desain karena hasilnya sama desain yang telah dibuat.

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai perbedaan hasil jadi lekapan Kristal bungkus dengan bahan lace dan tulle pada busana pesta maka penulis mencoba memberikan saran, yaitu untuk sebaiknya memilih kain *lace* sebagai pembungkus jika menghendaki peningkatan kualitas kristal sebagai hiasan, dengan pertimbangan kain lace mempunyai tekstur kain yang memiliki motif mampu menyamarkan atau menutupi goresan pada kristal dibandingkan dengan kain *tulle*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauwz, leyla. february 2005. **Tulle in Montion. Jakarta:** Majalah Canting
- Poerwadarminto. 2005. **Kamus Umum Bahasa Indonesia.** Jakarta: Balai Pustaka
- Arifah A. Riyanto. 2003. **Desain Busana.** Bandung: Yapemdo.
- Enny Zuhny Khayati. 2000. **Teknik Pembuatan Busana III.** Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Prapti Karomah. 2008. **Tata Busana Dasar.** Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sri Widarwati. 2000. **Desain Busana II.** Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Singer. 1994. **Sewing for Special Occasion.** USA: Creative Publishing International.Inc
- Herni Kusantati, dkk. 2006. **Pendidikan Keterampilan.** Jakarta: Gramedia.